

**ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL KONJUNGSI DALAM
ACARA *KICK ANDY* DI METRO TV EDISI FEBRUARI 2019
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

NUR TSANI MUTHI'AH

A310 150 197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL KONJUNGSI DALAM ACARA *KICK ANDY* DI METRO TV EDISI FEBRUARI 2019 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NUR TSANI MUTHI'AH

A310150197

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK. 412

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL KONJUNGSI DALAM ACARA *KICK ANDY* DI METRO TV EDISI FEBRUARI 2019 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

OLEH

NUR TSANI MUTHI'AH

A310150197

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji




Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

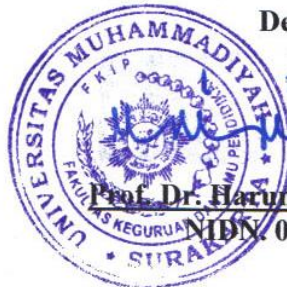
Pada hari Rabu, 21 Agustus 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M, M.Hum.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2019

Penulis



Nur Tsani Muthi'ah

A310150197

ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL KONJUNGSI DALAM ACARA *KICK ANDY* DI METRO TV EDISI FEBRUARI 2019 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy* di Metro TV edisi Februari 2019 dan mendeskripsikan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15 piranti kohesi gramatikal konjungsi yang digunakan dalam acara *Kick Andy* yang meliputi piranti urutan waktu, piranti alahan, piranti pilihan, piranti ketidakserasian, piranti tambahan, piranti perbandingan, piranti pertentangan, piranti sebab-akibat, piranti harapan, piranti ringkasan dan simpulan, piranti misalan atau contohan, piranti keragu-raguan, piranti konsesi, piranti tegasan, dan piranti jelasan. Hasil penelitian ini juga direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI pada KD 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis, dan dimunculkan pada materi ajar “Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca”. Teks eksplanasi dapat diidentifikasi peristiwa yang bersifat kausalitasnya dengan menggunakan penanda dalam piranti sebab-akibat: *karena, akibatnya, konsekuensinya, dengan demikian, oleh karena itu, oleh sebab itu*. Kemudian, untuk mengurutkan kejadian dari teks eksplanasi dapat menggunakan penanda dalam piranti urutan waktu: *mula-mula, setelah itu, akhirnya, sebelum itu, sesudah itu, lalu, kemudian, waktu itu, sejak itu, ketika itu*.

Kata kunci: kohesi gramatikal konjungsi, acara *Kick Andy*, pembelajaran.

Abstract

This study aims to identify the grammatical cohesion of conjunction on the television program *Kick Andy* on February 2019 in Metro TV and describes the relevance to learning Indonesian in high school. This research is a qualitative descriptive study. The results shows that there were 15 grammatical cohesions of conjunction used in the *Kick Andy*'s program includes time sequence tool, choice tool, material tools, an incompatibility tool, additives tool, contradictory tool, comparative tool, causality tool, optative tool, summary and conclusions tool, examples tool, dubitative tool, concession tool, firmness tool, explanations tool. The results of this study were also relevant to Indonesian learning in high school class XI in KD 3.3 identifying information (knowledge and sequence of events) in oral and written of explanatory text, and appearing in teaching material “Understanding the information including knowledge and the sequence of events from being heard and read”. Explanatory text can be identified the causality of the sequence of events by used *karena, akibatnya, konsekuensinya, dengan demikian, oleh karena itu, oleh sebab itu*. Then, to sort the occurrence from explanatory text can used time sequence tool *mula-mula, setelah itu, akhirnya, sebelum itu, sesudah itu, lalu, kemudian, waktu itu, sejak itu, ketika itu*.

Keyword: grammatical cohesion of conjunction, *Kick Andy*'s program, learning.

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam penyusunan suatu wacana adalah kohesi. Kohesi ditandai dengan penggunaan sebuah piranti formal yang berupa linguistik (Rani, dkk., 2006:94). Kohesi memiliki peranan penting yaitu untuk membedakan apakah sesuatu itu merupakan teks atau bukan. Tanpa adanya kohesi, akan sulit memahami atau menafsirkan makna dari suatu teks.

Jika kita melihat perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini yang sudah cukup canggih, tentunya mampu mempermudah sebagian masyarakat di Indonesia maupun dunia dalam mengakses apapun. Salah satu contoh kemajuan teknologi tersebut adalah adanya televisi yang hampir sudah dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat.

Tentunya di dalam sebuah televisi terdapat beberapa stasiun TV yang menayangkan acara-acara andalan mereka, mulai dari acara yang bernilai informatif, hiburan, bahkan edukatif. Salah satu acara yang bernilai edukatif dan informatif adalah acara *Kick Andy* yang ditayangkan di Metro TV dan tayang setiap hari Jum'at pukul 20.05 WIB dengan dipandu oleh Andy F. Noya. *Kick Andy* dapat dikatakan merupakan salah satu acara yang bernilai edukatif dan informatif karena kerap kali mendatangkan narasumber yang dinilai mampu memberikan inspirasi bagi banyak orang, dan juga tema yang diambil pun beragam serta tidak jauh dari *human interest*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai kohesi gramatikal konjungsi dengan judul penelitian “Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Acara *Kick Andy* di Metro TV Edisi Februari 2019 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy* di Metro TV edisi Februari 2019 dan mendeskripsikan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang meneliti mengenai kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy* di Metro TV dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Waktu penelitian ini berlangsung selama

tiga bulan, Maret – Juni 2019. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010:49-50). Penelitian kualitatif menurut Rubiyanto (2009:51) adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data perspektif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Objek penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam acara *Kick Andy* edisi Februari 2019. Data pada penelitian ini berupa tuturan yang mengandung kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy* edisi Februari 2019. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari acara *Kick Andy* yang ditayangkan di Metro TV edisi Februari 2019.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data yang berwujud tuturan pada acara *Kick Andy*. Peneliti melakukan penyimak secara cermat, terarah, dan teliti terhadap data. Hasil dari penyimak data selanjutnya dicatat sebagai sumber data. Kemudian dalam mengumpulkan data, peneliti juga menggunakan teknik pustaka. Teknik pustaka dapat dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber tertulis terkait dengan data yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat (Rohmadi dan Nasucha, 2017:31).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif dan data yang diambil mengandung kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy*. Penelitian ini menganalisis 3 episode pada acara *Kick Andy* yang tayang di bulan Februari 2019, dan memperoleh hasil sebanyak 165 data. Salah satu episode yang dianalisis dalam penelitian ini adalah episode “Tangan Kecil Berbagi” yang diunggah ke *Youtube* pada 4 Februari 2019. Adapun jumlah penanda konjungsi yang terdapat dalam acara *Kick Andy* pada episode tersebut sebanyak 65 penanda dan 15 piranti.

Tabel 1. Penanda Piranti Konjungsi dalam Acara *Kick Andy* “Tangan Kecil Berbagi” (4 Februari 2019)

No.	Jenis Piranti Konjungsi	Penanda Konjungsi	Jumlah Penanda	Total
1.	Piranti Urutan Waktu	Kemudian	6	19
		Waktu itu	5	
		Awalnya	2	
		Akhirnya	3	
		Sebelum	1	
		Sejak itu	2	
2.	Piranti Pilihan	Atau	3	3
3.	Piranti Alahan	Walaupun	1	1
4.	Piranti Ketidakserasian	Padahal	1	1
5.	Piranti Tambahan (Aditif)	Selain itu	2	8
		Dan	3	
		Juga	3	
6.	Piranti Pertentangan (Kontras)	Tetapi/tapi	8	8
7.	Piranti Perbandingan (Komparatif)	Seperti	2	2
8.	Piranti Sebab-Akibat	Karena	3	3
9.	Piranti Ringkasan dan Simpulan	Jadi	5	5
10.	Piranti Keragu-raguan	Mungkin	3	5
		Kemungkinan	2	
11.	Piranti Misalan atau Contohan	Misalnya	1	1
12.	Piranti Konsesi	Memang	3	3
13.	Piranti Jelasan	Maksudnya	2	2
14.	Piranti Tegasan	Bahkan	2	2
15.	Piranti Harapan (Optatif)	Semoga	2	2

3.1 Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Acara *Kick Andy* “Tangan Kecil Berbagi” (4 Februari 2019)

Bentuk kohesi gramatikal konjungsi yang ditemukan dalam acara *Kick Andy* episode “Tangan Kecil Berbagi” (4 Februari 2019) sebanyak 56 data, yang terdiri dari piranti urutan waktu, piranti pilihan, piranti alahan, piranti ketidakserasian, piranti tambahan (aditif), piranti pertentangan (kontras), piranti perbandingan (komparatif), piranti sebab-akibat, piranti ringkasan dan simpulan, piranti keragu-raguan, piranti misalan (contohan), piranti konsesi, piranti jelasan, piranti tegasan, dan piranti harapan

(optatif). Adapun jumlah penanda yang terdapat dalam acara *Kick Andy* episode “Tangan Kecil Berbagi” (4 Februari 2019) sebanyak 65 penanda.

3.1.1 Piranti Urutan Waktu

(04/KA/4 Februari 2019/15:40)

Lani : Awalnya kita sering bawa mereka CFD, terus memang melihat ada beberapa pengamen. Terus mereka beride, “Apa kita ngamen juga ya di sini?”. Terus aku tanya, “Emang kalian butuh uang? Emang sebegitunya perlu uang?”, “Enggak lah, bukan buat kita. *Let’s do it to somewhere, someone!*”. Akhirnya rundingan di rumah, mereka milih satu yayasan yang sama karena *competition, trying to complete with us in doing good*.

Data (04) menggunakan konjungsi *awalnya* yang berfungsi sebagai pengantar waktu permulaan. Kemudian pada akhir kalimat, konjungsi *akhirnya* digunakan untuk menunjukkan hubungan kohesif yang menyatakan tahap akhir dari kegiatan. Kegiatan yang dimaksud pada dialog di atas adalah Moby dan Sade yang pada akhirnya berunding dengan kedua orang tuanya mengenai tempat yang sekiranya cocok untuk mereka menyumbangkan hasil dari mengamennya.

(09/KA/4 Februari 2019/49:08)

Andy : Tahu-tahu mereka bikin pengumpulan dana dalam penggalangan dana, kemudian menyerahkan hasil pengumpulan dana untuk masyarakat di Lombok, Palu, Donggala melalui *Kick Andy Foundation*.

Data (09) menggunakan konjungsi *kemudian*. Pada dialog tersebut, kata *kemudian* digunakan untuk menunjukkan bagian lanjutan dari cerita sebelumnya. Cerita sebelumnya yang dimaksud yaitu mereka (band T-Koes) secara tiba-tiba membuat penggalangan dana.

3.1.2 Piranti Pilihan

(14/KA/4 Februari 2019/17:38)

Andy : Tapi banyak orang-orang tua yang kesulitan menurunkan atau mengajarkan nilai-nilai kebaikan ini kepada anak-anak

mereka.

Pada data (14), konjungsi yang digunakan adalah kata *atau*. Kata *atau* dalam dialog di atas berfungsi untuk menyatakan dua proposisi yang berurutan yang menunjukkan hubungan pilihan. Adapun pilihan yang dimaksud pada dialog di atas yaitu kata “menurunkan” dan “mengajarkan”.

3.1.3 Piranti Alahan

(17/KA/4 Februari 2019/44:40)

Agusta : Saya pribadi sebagai penggemar Koes Ploes tapi juga kami kadang pengen anak-anak muda Indonesia kenal juga *legend* kita. Walaupun sekarang banyak anak muda yang sekarang lebih mengenal grup-grup luar negeri.

Data (17) menggunakan konjungsi *walaupun*. Kata *walaupun* pada data di atas menunjukkan adanya suatu peristiwa yang tidak biasa, sehingga menyebabkan peristiwa lain muncul. Data di atas menjelaskan bahwa Agusta yang merupakan seorang penggemar Koes Ploes ingin agar anak-anak muda Indonesia juga mengenal band *legend* dari Indonesia, yaitu Koes Ploes. Meskipun pada kenyataannya, banyak anak-anak muda Indonesia yang justru lebih banyak mengenal band-band asal luar negeri.

3.1.4 Piranti Ketidakserasian

(18/KA/4 Februari 2019/54:53)

Ghalifa : Bubur pagi ini kita bilangya Bubur Sop. Siang saya ganti ini Bubur Melayu, ada kacang tanah sama ikan terinya. Kalau malam itu ada bubur Manado, ada sayurannya.

AFN : Wah, enak ini, ya!

Rahmawati : Hahaha. Jadi, padahal sayurannya apa yang ada aja. Nah, memang itulah yang terjadi.

Pada data (18), konjungsi yang digunakan adalah kata *padahal*. Hal tersebut ditandai dengan perbedaan proposisi yang terkandung di dalamnya. Piranti kohesi tersebut menunjukkan adanya ketidakserasian antara proposisi yang pertama yaitu pada kalimat “Bubur pagi ini kita bilangya Bubur Sop.

Siang saya ganti ini Bubur Melayu, ada kacang tanah sama ikan terinya. Kalau malam itu ada bubur Manado, ada sayurannya” dan proposisi kedua yaitu “sayurannya apa yang ada aja”.

3.1.5 Piranti Tambahan (Aditif)

(19/KA/4 Februari 2019/11:27)

Video : Buah jatuh tak jauh dari pohonnya. Pepatah itu seakan pas dengan apa yang telah dilakukan sutradara *video clip* film Indonesia, Eugene Panji, bersama kedua anaknya, Eugene De Moby Sade dan Eugenea de Sade Basia. Selain memiliki bakat seni, Moby dan Sade rupanya juga memiliki sifat peduli kepada sesama.

Pada data (19), piranti tambahan (aditif) yang digunakan adalah *selain (itu)*. Fungsi dari kata *selain* yang diikuti kata *itu* adalah untuk memberikan informasi tambahan yang masih berkaitan dengan proposisi sebelumnya, yaitu kekreatifan Eugene Panji yang menurun ke kedua anaknya.

3.1.6 Piranti Pertentangan (Kontras)

(25/KA/4 Februari 2019/04:32)

Andy : Untuk berbagi kita tidak harus menunggu tua, sambil melihat saya. Tetapi dalam usia yang muda, nah, ini pasti masih ada kaitannya dengan bocah kecil ini, kita sudah bisa berbagi untuk membantu sesama.

Piranti pertentangan (kontras) yang terdapat pada data (25) adalah kata *tetapi*. Kata *tetapi* yang digunakan pada data di atas berfungsi untuk menghubungkan proposisi yang bertentangan dengan yang lainnya. Proposisi sebelumnya menyatakan bahwa tidak perlu menunggu tua untuk berbagi. Selanjutnya, di proposisi setelahnya menjelaskan bahwa dalam usia yang masih muda, kedua anak tersebut (Moby dan Sade) juga bisa berbagi kepada sesama.

3.1.7 Piranti Perbandingan (Komparatif)

(33/KA/4 Februari 2019/43:41)

Agusta : Tapi waktu kecil memang mereka pantasnya masih tikus karena memang seperti *Mickey Mouse, Stuart Little, Tom and Jerry*, ya.

Piranti perbandingan (komparatif) yang terdapat pada data (33) adalah kata *seperti*. Kata *seperti* pada data di atas digunakan untuk memberikan perbandingan antara anak-anaknya yang sewaktu kecil diibaratkan sebagai tikus dengan kartun-kartun tikus yang bertubuh mungil dan lucu.

3.1.8 Piranti Sebab-Akibat

(36/KA/4 Februari 2019/01:00:45)

Andy : Oh, berarti yang masuk surga ini, karena dia yang memegangkan kotak amal!

Data (36) menunjukkan adanya piranti sebab-akibat yaitu pada kata *karena*. Kata *karena* digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat yang terdapat pada proposisi sebelum dan sesudahnya. Pada data di atas, yang menunjukkan penyebab yaitu pada kalimat “Dia yang memegangkan kotak amal”, dan yang menunjukkan akibat yaitu pada kalimat “Oh, berarti yang masuk surga ini”.

3.1.9 Piranti Ringkasan dan Simpulan

(39/KA/4 Februari 2019/34:48)

Andreas : Dari kecil saya terbiasa ikut dengan orang tua mengunjungi tempat-tempat seperti panti asuhan. Jadi, saya tergerak hatinya untuk membantu saudara-saudara yang kekurangan.

Pada data (39), piranti simpulan yang terdapat di dalamnya adalah kata *jadi*. Kata *jadi* berfungsi untuk memberikan suatu simpulan dari proposisi-proposisi sebelumnya. Berdasarkan data di atas, kata *jadi* digunakan untuk menyimpulkan bahwa Andre tergerak hatinya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

3.1.10 Piranti Keragu-raguan

(44/KA/4 Februari 2019/10:36)

Moby : Album musik. Kemungkinan rilis Februari atau Maret.

Pada data (44) ditemukan adanya piranti keragu-raguan dengan adanya kata *kemungkinan*. Kata tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidakpastian tentang kapan pastinya album musik mereka akan rilis, yaitu entah di bulan Februari atau Maret.

3.1.11 Piranti Misalan atau Contohan

(48/KA/4 Februari 2019/44:50)

Andreas : Jadi sebenarnya ini kaos kenapa kita bikin karena misalnya, tentang tema tempat wisata di Indonesia, saya melihat berbagai tempat itu kan ada yang jual kaos untuk turis. Nah, itu desain-desainnya belum begitu menarik buat saya sih.

Pada data (48), untuk menunjukkan adanya sebuah permisalan, digunakanlah piranti misalan *misalnya*. Berdasarkan data di atas, kata *misalnya* digunakan untuk memberikan sebuah contoh alasan mengapa Andreas membuat kaos untuk kemudian dijual.

3.1.12 Piranti Konsesi

(50/KA/4 Februari 2019/45:19)

Ghalifa : Itu memang musik lama. Tapi kita kenalkan ke anak-anak muda bahwa ini musik asli Indonesia dan bagus juga kok!

Pada data (50), digunakan piranti konsesi *memang*. Kata memang pada data di atas digunakan untuk memberikan sebuah pengakuan terhadap suatu peristiwa yang disadari oleh Ghalifa. Peristiwa yang dimaksud adalah mengenai keberadaan musik Koes Ploes yang dianggap musik jadul (jaman dulu).

3.1.13 Piranti Jelasan

(52/KA/4 Februari 2019/59:07)

Ghalifa : Berbagi itu bisa bikin kita lebih bahagia, Om. Maksudnya, gak bakal bikin kita kekurangan juga, sama sekali enggak. Justru malah bikin kita bahagia.

Data (52) menggunakan piranti jelasan *maksudnya* yang digunakan sebagai pengantar proposisi yang menyatakan penjelasan dari proposisi yang telah terlebih dahulu dinyatakan. Berdasarkan data di atas, kata *maksudnya* menjelaskan bahwa dengan berbagi tidak akan membuat kita menjadi miskin. Justru sebaliknya, dengan berbagi kita akan merasa lebih bahagia.

3.1.14 Piranti Tegasan

(53/KA/4 Februari 2019/32:48)

Video : Terlahir dengan fisik yang tidak sempurna tidak
Monolog membuat Andreas patah semangat dalam menjalani hidup ini. Bahkan di tengah keterbatasannya tidak menghalangi Andreas berbuat baik terhadap sesama.

Pada data (53), digunakan kata *bahkan* untuk memberikan suatu penegasan yang menyangatkan. Kata *bahkan* memberikan penegasan terhadap proposisi sebelumnya, yang pada data tersebut kata *bahkan* menegaskan bahwa Andre tetap berbuat baik bahkan di tengah keterbatasan.

3.1.15 Piranti Harapan (Optatif)

(56/KA/4 Februari 2019/01:02:33)

Andy : Akhir kata, semoga apa yang kita dengarkan, kita tonton di sini hari ini bermanfaat bagi kehidupan kita. Sampai jumpa!

Piranti harapan (optatif) pada data (56) adalah kata *semoga* yang berfungsi untuk menunjukkan suatu harapan atau doa. Pada data di atas, kata *semoga* digunakan untuk mengutarakan harapan akan adanya manfaat dari apa yang telah didengar dan ditonton dari acara tersebut.

3.2 Relevansi Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Acara *Kick Andy* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Hasil penelitian dari kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kohesi gramatikal konjungsi dalam hal ini dapat direlevansikan dengan salah satu Kompetensi Dasar di SMA kelas XI, yaitu KD 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi

lisan dan tulis. Berdasarkan hasil analisis kohesi gramatikal konjungsi yang telah diteliti, peneliti mengaitkannya dengan teks ekplanasi berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut.

Pada materi eksplanasi dari Kompetensi Dasar tersebut, data dari hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi yang berupa pengetahuan dan urutan kejadian melalui kohesi gramatikal konjungsi. Kohesi gramatikal konjungsi tersebut meliputi beberapa piranti, diantaranya piranti urutan waktu, piranti pilihan, piranti alahan, piranti ketidakserasian, piranti tambahan (aditif), piranti pertentangan (kontras), piranti perbandingan (komparatif), piranti sebab-akibat, piranti harapan (optatif), piranti ringkasan dan simpulan, piranti misalan atau contohan, piranti keragu-raguan (dubitatif), piranti konsesi, piranti tegasan, dan piranti jelasan.

Keterkaitan antara KD 3.3 dengan kohesi gramatikal konjungsi dapat dimunculkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi ajar memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca, dan untuk mengurutkan kejadian tersebut dapat digunakan konjungsi urutan waktu berupa kata *mula-mula, setelah itu, akhirnya, sebelum itu, sesudah itu, lalu, kemudian, waktu itu, sejak itu, dan ketika itu*. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami proses berlangsungnya suatu peristiwa yang bersifat kausalitas, dan untuk mengetahui peristiwa yang bersifat kausalitas tersebut siswa juga dapat menggunakan konjungsi sebab-akibat yang meliputi *karena, akibatnya, konsekuensinya, dengan demikian, oleh karena itu, oleh sebab itu, dll*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai kohesi gramatikal konjungsi dalam acara *Kick Andy* di Metro TV Edisi Februari 2019 dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, dapat diperoleh 2 kesimpulan. Pertama, piranti yang digunakan dalam acara tersebut diantaranya yaitu piranti urutan waktu, piranti pilihan, piranti alahan, piranti ketidakserasian, piranti tambahan (aditif), piranti perbandingan (komparatif), piranti sebab-akibat, piranti harapan (optatif),

piranti ringkasan dan simpulan, piranti misalan atau contohan, piranti keragu-raguan (dubitatif), piranti konsesi, piranti tegasan, piranti jelasan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI yaitu mengaitkannya dengan KD 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis.

DAFTAR PUSTAKA

Rani, Abdul, dkk.. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.

Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2017. *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Brilliant.

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP-PGSD UMS.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan&Pengembangan*. Jakarta: Kencana.